

Pengabdian: Bimbingan Program Kampus IAIN Kediri kepada Kalangan Santri Baru di PP Al-Fath Kota Kediri

Hannal Maftukhah

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Kediri, Indonesia

Email: hannalmaftukhah1901@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

PAR (Participatory Action Research)
Program Kampus
Bimbingan

Pengabdian kepada masyarakat dikatakan sangat penting dikarenakan hal tersebut adalah suatu pelaksanaan pengamalan ilmu yang telah di dapat sebelumnya utamanya bagi seorang mahasiswa. Perlu diingat kembali bahwasanya masyarakat terdiri dari beberapa lapisan yang salah satu lapisannya sering disebut juga sebagai kalangan santri. Pengabdian ini difokuskan kepada kalangan santri baru di PP Al-Fath sebagai bentuk kepedulian mereka selaku peserta KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata-Dari Rumah) di Pesantren Pelajar Al-Fath pada tahun 2021 ini. Alasan diadakannya bimbingan ini ialah untuk membantu para mahasiswa baru tersebut mengenai tata cara pengoperasian program yang sedang kampus gunakan, agar di kemudian hari ketika sudah memasuki hari efektif kuliah mereka tidak akan kesulitan dan kebingungan. Mengingat segala kegiatan belajar mengajar di kampus saat ini full melalui online dan tentunya hal tersebut dapat dijadikan alasan mendasar jika suatu saat terdapat mahasiswa baru yang belum mampu mengoperasikan program kampus. Metode yang dipilih dalam penelitian kali ini ialah PAR (Participatory Action Research) dimana penelitian jenis ini berorientasi pada upaya memfasilitasi masyarakat untuk mengembangkan diri. Oleh karena itu penelitian ini sangat penting untuk dikaji lebih dalam, terlebih sebab adanya alasan urgen yang telah dijelaskan sebelumnya.

Keywords:

PAR (Participatory Action Research)
Campus Program
Guidance

Community service is said to be very important because it is an implementation of the practice of knowledge that has been obtained previously, especially for a student. It should be reiterated that society consists of several layers, one of which is often referred to as the santri. This service is focused on new students at PP Al-Fath as a form of their concern as participants of KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata-Dari Rumah) at Al-Fath Islamic Boarding School in 2021. The reason for holding this guidance is to help the new students regarding the procedures for operating the program that the campus is using, so that in the future when they enter the effective day of college they will not have difficulties and confusion. Considering that all teaching and learning activities on campus are currently full online and of course this can be used as a basic reason if one day there are new students who have not been able to study. The method chosen in this study is PAR (Participatory Action Research) where this type of research is oriented towards facilitating the community to develop themselves. Therefore, this research is very important to be studied more deeply, especially because of the urgent reasons that have been described previously.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Sejak ditetapkannya peraturan dari pemerintah Indonesia mengenai pembelajaran baik di sekolah maupun di perkuliahan yang harus dialihkan *via online*, mengakibatkan perlu adanya peningkatan peran dan keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan daring demi suksesnya pendidikan. Ada atau tidak adanya peningkatan tersebut ternyata sangatlah dipengaruhi oleh persepsi. Persepsi merupakan penafsiran stimulus yang diterima oleh panca indera yang kemudian akan diolah menjadi pemahaman (Zhafira, Ertika, and Chairiyaton 2020). Adanya persepsi ini akan menjadikan mahasiswa dapat mengatur dan mengelola dirinya sehingga memiliki keterampilan dalam cara belajar, proses beripikir, serta memotivasi diri untuk mencapai tujuan belajar. Akan tetapi, pada kesempatan kali ini penulis akan lebih menekankan pada persepsi yang dapat menggerakkan mahasiswa untuk memotivasi diri mereka. Sebab seringkali kita temui mahasiswa yang masih saja merasa kesulitan mengikuti perkuliahan *online* dengan alasan tidak bisa dan tidak paham dengan pembelajaran metode *online*, padahal jika mau lebih tekun lagi dalam mempelajari serta mendapat banyak motivasi baik dari dalam maupun luar diri, sebenarnya mereka mampu untuk melakukannya.

Tidak bisa kita pungkiri bahwa pembelajaran menggunakan media *online* atau media berbasis multimedia merupakan salah satu solusi agar mahasiswa mampu memahami materi yang disampaikan dengan baik dan dapat terserap dengan sempurna (Dewantara and Nurgiansah 2021). Hanya saja yang membedakan ialah jika pembelajaran luring maka antara mahasiswa dengan dosen melakukan pembelajaran bersama secara tatap muka dalam satu ruangan ataupun di satu ruang terbuka, sehingga mahasiswa akan selalu merasa didampingi dan diawasi oleh dosen. Sedangkan pembelajaran daring membatasi dosen dan mahasiswanya dalam melaksanakan pembelajaran dengan hanya bertatap muka melalui aplikasi *online* atau bahkan sama sekali tidak bertatap muka, yakni dengan hanya berkiriman pesan ataupun *voice note* yang kemudian dapat pula diperjelas dengan membubuhi gambar atau video yang terkait dengan pembelajaran.

Hampir seluruh kampus besar maupun kecil di Indonesia mulai berusaha membangun aplikasi *online* sebagai media penunjang perkuliahan.(Radliya 2016) Hal ini sebagai bentuk usaha pihak kampus untuk memberikan stimulus persepsi kepada mahasiswanya yang berbentuk motivasi dari luar sehingga peran dan juga keaktifan mahasiswa dapat meningkat meskipun dengan sistem perkuliahan yang jauh berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Tinggal nantinya mengikuti usaha dari mahasiswanya sendiri apakah mau mengembangkan motivasi yang didapat sebagai cambuk semangat dalam berperan aktif atau justru malah tidak mau mengembangkan sama sekali dan lebih memilih diam tanpa usaha. Untuk itu penulis berpendapat bahwasanya pengabdian ini sangat urgen untuk segera dilakukan dengan tujuan agar dapat memberi tambahan stimulus motivasi kepada mahasiswa utamanya mahasiswa baru. Tidak hanya itu, penelitian ini juga sangatlah penting untuk dituliskan agar dapat memotivasi pihak lain umumnya dalam turut membangkitkan semangat belajar orang lain salah satunya dengan memberi stimulus motivasi atau bentuk nyatanya bisa dimisalkan dengan model bimbingan.

II. MASALAH

Lokasi pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa peserta KKN-DR IAIN Kediri 2021 ini tepatnya bertempat di Pesantren Pelajar Al-Fath, yakni di jln. Sunan Ampel gang 1 no. 54, Ngronggo, kelurahan Rejomulyo, Kediri Kota, kota Kediri, propinsi Jawa Timur.



Gambar 1. Pesantren Pelajar Al-Fath

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini ialah sering terjadinya kekurangpahaman ataupun ketidakpahaman mahasiswa baru di IAIN Kediri dalam mengoperasikan program kampus yang dijadikan sebagai media penunjang dalam menggapai tujuan suksesnya perkuliahan. Namun jika mahasiswanya saja banyak yang belum bisa mengoperasikannya sebab tidak adanya dukungan dari pihak luar untuk membantu dalam hal tersebut, maka bisa ditargetkan bahwa di kemudian hari bisa saja tujuan menyuksekkan perkuliahan dari pihak kampus menjadi gagal begitu saja dan sia-sia. Dalam hal ini kebetulan semua santri yang

mondok di PP Al-Fath adalah mahasiswa daripada IAIN Kediri itu sendiri, sehingga penelitian ini sangat cocok untuk dilaksanakan di sana.

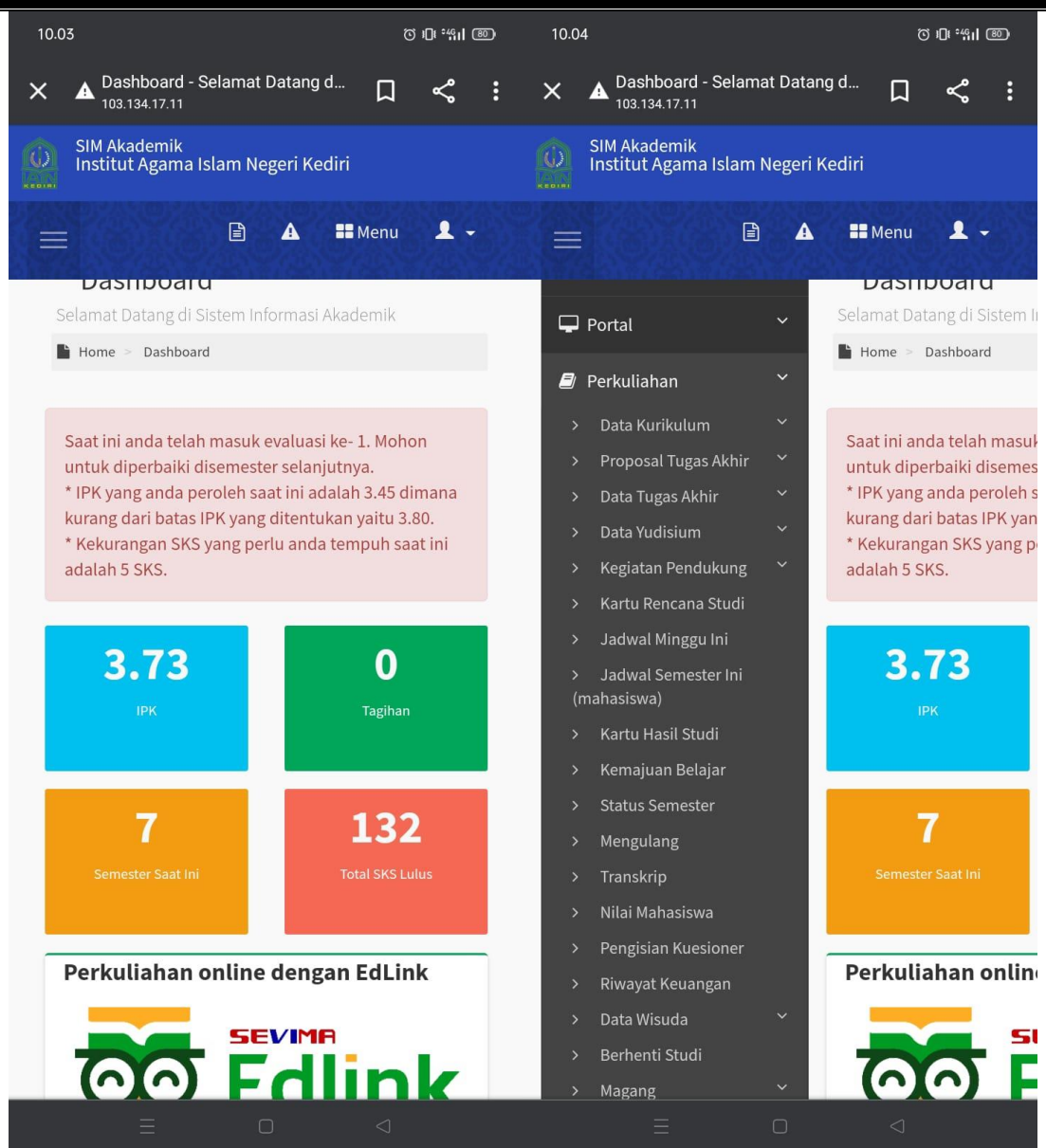
III. METODE

Objek yang diteliti dalam penelitian ini kurang lebih berjumlah 25 mahasiswa baru IAIN Kediri tahun 2021 di PP Al-Fath. Pengabdian ini menggunakan metode PAR (Participatory Action Research) yang dapat pula dimaknai sebagai perencanaan sebuah perubahan dengan mempelajari dan mengamati proses serta konsekuensi perubahan, lalu mengkajinya dan kemudian merencanakan ulang (Bakhria, Sosial, and 2020 2020). Metode ini dinilai sangat efektif digunakan untuk tujuan pengembangan masyarakat atau dalam masalah ini ialah kalangan santri berupa penyediaan fasilitas.



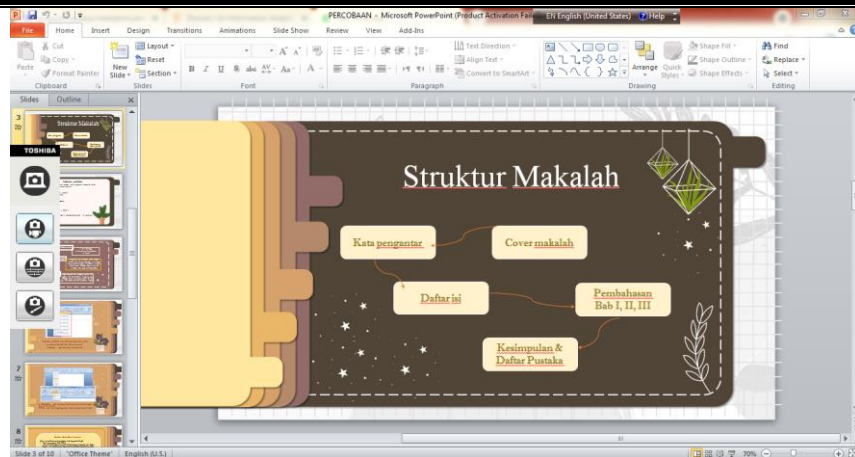
Gambar 2. Suasana ketika bimbingan program kampus di aula PP Al-Fath

Bimbingan ini diawali dengan memperkenalkan kepada santri perihal aplikasi online yang dipakai kampus, yakni *siacad*. Sebelumnya santri diberitahu terlebih dahulu tata cara *sign in* atau masuk ke dalam akun masing-masing mahasiswa IAIN Kediri. Kemudian barulah mereka diperkenalkan tentang apa saja program yang ada di dalam aplikasi *online* tersebut, yakni diantaranya terdapat data kurikulum, proposal tugas akhir, data tugas akhir, data yudisium, kegiatan pendukung, kartu rencana studi, jadwal minggu ini, jadwal semester ini, kartu hasil studi, dan masih banyak lagi.



Gambar 2. Wajah siacad IAIN Kediri yang terbaru

Selanjutnya barulah santri diperkenalkan tata cara pembuatan makalah yang baik, sebab pembuatan makalah ini merupakan tugas niscaya pasti diberikan kepada mahasiswa oleh setiap dosen. Maka agar santri nantinya dapat mengikuti perkuliahan dengan lebih *enjoy*, dalam bimbingan tersebut akhirnya juga dimasukkan beberapa tata cara pengerjaan tugas utama yang sering diberikan di perkuliahan.



Gambar 2. PPT yang digunakan untuk menjelaskan struktur makalah

Kemudian santri diberikan waktu khusus untuk diskusi bersama dengan pendamping masing-masing (peserta KKN-DR di PP Al-Fath) mengenai apa-apa yang sekiranya masih ingin dipertanyakan.



Gambar 2. Proses diskusi bersama

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil daripada pengabdian ini akhirnya didapatkan bahwa santri atau mahasiswa baru IAIN Kediri tahun 2021 sudah memahami secara keseluruhan program yang digunakan oleh kampus, sehingga memperkecil adanya kendala ketika kuliah sudah mulai efektif nantinya. Tidak hanya itu, mereka jadi lebih semangat dan antusias dalam mempelajari struktur pembuatan makalah, sehingga dapat mengoreksi lebih dini perkiraan kesalahan-kesalahan yang mungkin saja terjadi atau sering terjadi ketika terdapat tugas pengerjaan makalah dari dosen agar tidak lagi terulang.

Hal ini sesuai dengan pembahasan pada penelitian sebelumnya terkait harus adanya persepsi dari mahasiswa agar mereka mampu meningkatkan peran dan keaktifannya saat kuliah. Persepsi tersebut dapat dimunculkan melalui dukungan motivasi baik dari dalam diri maupun dari luar. Adanya aplikasi program kampus sebagai motivasi kesuksesan perkuliahan, sedangkan adanya pengabdian berupa bimbingan ini sebagai motivasi bagi mahasiswa baru dalam belajar selama masa-masa kuliah.

V. KESIMPULAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah PAR (Participatory Action Research) untuk memfasilitasi santri (mahasiswa baru IAIN Kediri tahun 2021 di PP Al-Fath) dalam mengembangkan diri. Pengabdian ini menghasilkan pemahaman yang mendalam terkait pengoperasian program kampus oleh mahasiswa baru tersebut, serta tugas utama dalam perkuliahan, yakni pembuatan makalah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucap syukur alhamdulillah sebab dengan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan artikel ini. Tidak lupa penulis sampaikan terimakasih pula kepada orang tua, pengasuh PP Al-Fath, rekan-rekan peserta KKN-DR IAIN Kediri 2021 yang telah membantu terlaksanakannya pendabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakhria, S., V. Futiahb-Jurnal Loyalitas Sosial, and undefined 2020. 2020. "Pendampingan Dan Pengembangan Manajemen Pemasaran Produk UMKM Melalui Teknologi Digital Di Masa Pandemi Covid-19." *Scholar.Archive.Org* 2(2).
- Dewantara, Jagad Aditya, and T. Heru Nurgiansah. 2021. "Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta." *Jurnal Basicedu* 5(1):367–75. doi: 10.31004/BASICEDU.V5I1.669.
- Radliya, Nizar Rabbi. 2016. "Pembangunan Sistem Aplikasi Kuliah Online Sebagai Sarana Penunjang Kegiatan Perkuliahan Di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya." *Jurnal Teknologi Dan Informasi* 6(1):39–48. doi: 10.34010/JATI.V6I1.743.
- Zhafira, Nabila Hilmy, Yenny Ertika, and Chairiyaton Chairiyaton. 2020. "PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PERKULIAHAN DARING SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN." *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen* 4(1).